

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini yaitu penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) merupakan penelitian yang mendapatkan data langsung dari sumbernya.¹ Menurut Marzuki, penelitian lapangan yaitu suatu jenis penelitian yang dilakukan secara langsung ketika peneliti berada di lapangan dalam rangka untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dari responden untuk mendukung data penelitian yang akurat.²

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya lebih sistematis, terencana, terstruktur, jelas dari awal hingga akhir penelitian.

Penelitian kuantitatif dilakukan untuk meneliti besarnya pengaruh variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*).³ Penelitian secara kuantitatif menekankan pengujian berbagai teori dalam bentuk pengukuran variabel menggunakan angka dan analisis data dengan prosedur statistik.⁴ Menurut Nurlina et.al pada bukunya, aspek objektivitas dalam mengukur fenomena sosial lebih ditekankan pada pelaksanaan penelitian kuantitatif.⁵

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian survei. Penelitian survei adalah penelitian yang menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpul data. Dalam hal ini, kuisioner diartikan lebih luas dapat meliputi kuisioner dalam bentuk daftar pertanyaan, tes,

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

² Marzuki Marzuki, *Metode Riset (Panduan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial)* (Yogyakarta: Ekonisia, 2005).

³ Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2006).

⁴ Nurlina T Muhyiddin, M Irfan Tarmizi, dan Ana Yulianita, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial* (Jakarta: Salemba Empat, 2018)..

⁵ Muhyiddin, Tarmizi, dan Yulianita..

skala sikap, skala penilaian, wawancara, observasi, dan sebagainya.⁶

Pemilihan pendekatan kuantitatif ini didasarkan bahwa peneliti ingin menemukan pengaruh yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk mengetahui sesuatu yang ingin dipelajari, yakni pengaruh kemudahan penggunaan *e-money* dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa (studi kasus mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus Angkatan 2019 pengguna *E-Money*).

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Institut Agama Islam Negeri Kudus yang berlokasi di Jl. Conge Ngembalrejo, Kec. Bae, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59322, tepatnya pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus khususnya angkatan 2019 yang menggunakan *e-money*.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan kelompok individu yang memiliki karakteristik tertentu sehingga dapat dibedakan dengan kelompok lainnya. Populasi tidak hanya mencakup banyaknya objek atau subjek yang diteliti, tetapi juga mencakup keseluruhan karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut.⁷

Menurut Ismiyanto, populasi adalah keseluruhan subjek atau totalitas subjek penelitian yang dapat berupa; orang, benda, suatu hal yang di dalamnya dapat diperoleh dan dapat memberikan informasi penelitian.⁸ Disimpulkan bahwa pada penelitian observasional, populasi adalah orang yang

⁶ H. Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2020).

⁷ Muhyiddin, Tarmizi, dan Yulianita, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial: Teori, Konsep, dan Rencana Proposal*.

⁸ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).

menjadi subjek penelitian atau orang yang karakteristiknya hendak diteliti.⁹

Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus khususnya angkatan 2019. Diketahui jumlah keseluruhan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus angkatan 2019 seperti ini:

Tabel 3. 1
Populasi Penelitian

No	Program Studi	Jumlah
1	Akuntansi Syariah	116
2	Perbankan Syariah	156
3	Ekonomi Syariah	236
4	Manajemen Bisnis Syariah	235
5	Manajemen Zakat dan Wakaf	62
Total Populasi		805

Sumber : Data mahasiswa pada website SIKADU Iain Kudus¹⁰

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.¹¹ Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, adapun bagian kecil dari anggota populasi diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Sampel yang akan diambil dari populasi tersebut harus benar-benar representative atau dapat mewakili.¹²

Penentuan sampel penelitian ini memakai metode *non probability sampling*. Metode *non probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan

⁹ Eddy Roflin, *Populasi, Sampel, Variabel dalam Penelitian Kedokteran* (Pekalongan: Nasya Expanding Managemen, 2021).

¹⁰ "SIKADU Institut Agama Islam Negeri Kudus," diakses 27 November 2023, http://siska.iainkudus.ac.id/index.php?page=info_maba&kode_jurusan=5&tahun=2019.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

¹² Siyoto dan Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*.

kesempatan sama pada setiap unsur atau anggota populasi lain yang dipilih untuk menjadi sampel.¹³ Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* atau suatu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan/kriteria tertentu.¹⁴ Adapun kriteria responden dalam penelitian ini adalah:

- a. Pengguna E-Money (OVO, DANA, ShopeePay, Link-Aja, Gopay, dll)
- b. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus angkatan 2019.

Sementara untuk menentukan berapa minimal sampel yang dibutuhkan jika populasi diketahui, dapat menggunakan rumus Slovin¹⁵, seperti berikut:

Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e^2 = Error Level (tingkat kesalahan) (Catatan : umumnya digunakan 1% atau 0,01,5% atau 0,05% dan 10% atau 0,1)

(catatan dapat dipilih oleh peneliti).

Penyelesaian:

$$n = \frac{805}{1 + (805)(0,1)^2}$$

$$n = \frac{805}{1 + (805)(0,01)}$$

$$n = \frac{805}{9,05}$$

$$n = 88,95$$

¹³ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*.

¹⁴ Siyoto dan Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*.

¹⁵ Husein Umar, *Metode Riset Bisnis* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002).

Hasil perhitungan sampel menggunakan rumus slovin diatas adalah 88,95 maka dapat dibulatkan menjadi 89 responden.

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah suatu konsep yang memiliki lebih dari satu nilai, kategori, keadaan, atau kondisi.¹⁶ Menurut Kerlinger, variabel adalah konstruk atau sifat yang akan dipelajari, dan memiliki berbagai variasi. Selanjutnya menurut Kidder, variabel adalah suatu kualitas dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya.

Dari beberapa pendapat diatas, disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁷ Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel *independent* adalah sebuah variabel yang berpengaruh terhadap variabel dependen, serta dapat menunjukkan hubungan positif atau negatif dengan variabel *dependen*.¹⁸ Variabel independen juga dikenal dengan istilah variabel *treatment*, *manipulated*, *antecedent*, dan juga *predictor*.¹⁹ variabel independen biasanya dilambangkan dengan huruf “X”.

Variabel *independent*/variabel bebas adalah penyebab timbulnya atau mempengaruhi perubahan variabel *dependent* (terikat). Variabel *independent* yang ada pada penelitian ini meliputi Kemudahan Penggunaan *E-Money* (X_1), dan Gaya hidup (X_2).

¹⁶ Muhyiddin, Tarmizi, dan Yulianita, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial: Teori, Konsep, dan Rencana Proposal*.

¹⁷ I Made Indra P dan Ika Cahyaningrum, *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2012).

¹⁸ Nurlina T Muhyiddin, M Irfan Tarmizi, dan Ana Yulianita, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial* (Jakarta: Salemba Empat, 2018).

¹⁹ John W Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Terj. Achmad Fawaid, t.t.*

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel dependen disebut juga variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam Bahasa Indonesia disebut merupakan variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.²⁰

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah perilaku konsumtif yang dilambangkan dengan huruf (Y).

3. Definisi Operasional Variabel

Variabel-variabel penelitian yang telah diidentifikasi dan di klasifikasi oleh peneliti, selanjutnya perlu didefinisikan dengan lebih operasional. Artinya, batasan yang memiliki sifat atau memudahkan peneliti untuk melakukan pengamatan (observasi) terhadap data yang dikumpulkan berdasarkan jenis variabel.²¹

Tabel 3. 2
Definisi Operasional Variabel Kemudahan Penggunaan (X1)

Variabel	Indikator	Skala
Kemudahan Penggunaan <i>E-Money</i> (X)	1. Mudah dipelajari	Likert
	2. Fleksibel	
	3. Dapat mengontrol pekerjaan	
	4. Mudah digunakan	

Tabel 3. 3
Definisi Operasional Variabel Gaya Hidup (X2)

Variabel	Indikator	Skala
Gaya Hidup (X2)	1. Aktivitas	Likert
	2. Minat	
	3. Opini (Pendapat)	

²⁰ Nikmatur Ridha, "Proses Penelitian, Masalah, Variabel. Dan Paradigma Penelitian", *Jurnal Hikmah*, Vol. 14, No. 01, Januari 2017, 66.

²¹ Abd. Mukhid, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif* (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2019).

Tabel 3.4
Definisi Operasional Variabel Perilaku Konsumtif (Y)

Variabel	Indikator	Skala
Perilaku Konsumtif (Y)	1. Tidak mempertimbangkan fungsi/kegunaan	Likert
	2. Mengonsumsi barang/jasa secara berlebihan	
	3. Mendahulukan keinginan daripada kebutuhan	
	4. Tidak ada skala prioritas	

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji coba pertanyaan penelitian dengan tujuan untuk melihat sejauh mana responden mengerti akan penelitian yang diajukan peneliti.²² Uji validitas item adalah uji instrumen data untuk mengetahui seberapa validnya item-item yang dikalkulasi.²³

Uji validitas ini menggunakan SPSS versi 26. Pengujian menggunakan dua sisi dengan taraf signifikan 0,05, dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Jika r hitung $\geq r$ tabel, maka instrumen atau item pertanyaan dinyatakan valid.
- b. Jika r hitung $\leq r$ tabel, maka instrumen atau item pertanyaan dinyatakan tidak valid.²⁴

2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur kekonsistenan jawaban responden yang

²² Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Bojonegoro: KBM Indonesia, 2021).

²³ Umar, *Metode Riset Bisnis*.

²⁴ Duwi Priyanto, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS* (Yogyakarta: Media Kom, 2010).

dinyatakan dalam bentuk angka sebagai keofisiensi, semakin tinggi koefisien maka reliabilitas atau konsistensi jawaban responden tinggi.²⁵ Uji reliabilitas menggunakan SPSS. Hasil SPSS variabel dapat dinyatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* > 0,60. Sebaliknya, jika nilai *cronbach alpha* < 0,60 maka variabel penelitian dinyatakan tidak reliabel.²⁶

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Penulis menggunakan data primer dan sekunder. Data primer ini adalah *field research* atau penelitian lapangan yang didapatkan dari kuesioner oleh responden. Sedangkan data sekunder diperoleh dari artikel, jurnal, dan dokumentasi.²⁷

2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu prosedur menghimpun data dari penelitian. Penulis melakukan pengumpulan data sebagai berikut:

a. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan serangkaian instrumen pertanyaan yang disusun berdasarkan alat ukur variabel penelitian, pengumpulan data menggunakan kuesioner efisien karena responden hanya memilih jawaban yang sudah disediakan oleh peneliti.²⁸ Kuesioner penelitian ini diberikan kepada mahasiswa FEBI IAIN Kudus angkatan 2019 pengguna *e-money*, kuesioner penelitian ini bersifat semi terbuka/campuran dimana disediakan jawaban yang dapat dipilih melalui media online, yakni *google form* dan diukur dengan menggunakan skala likert.

Pengukuran kuesioner menggunakan skala *likert*, dimana skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, persepsi, dan pendapat seseorang atau kelompok

²⁵ Sahir, *Metodologi Penelitian*.

²⁶ Wiratna Sujarweni, *Statistik Untuk Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015).

²⁷ Sujarweni.

²⁸ Sahir, *Metodologi Penelitian*.

mengenai fenomena sosial.²⁹ Penulis menggunakan skala *likert* dengan 5 kategori, yaitu:

Tabel 3. 5
Skala Likert

Option	Nilai Skala Likert
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

b. Studi Dokumentasi

Melalui metode pengumpulan data ini, peneliti mencari data-data baik primer maupun sekunder melalui data-data dari naskah publikasi, jurnal, skripsi, tesis, buku yang relevan, dan data yang ada di website dan sebagainya. Penelitian ini, penulis juga menggunakan studi pustaka untuk mempelajari dan mengambil referensi dari literatur yang terkait dengan penelitian serta mendapatkan informasi dari berbagai sumber.³⁰

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan pada kuesioner untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur pada kuesioner tersebut. Dalam hal ini, item dapat dikatakan valid jika adanya korelasi yang signifikan dengan skor totalnya dan biasanya berupa pertanyaan/pernyataan yang ditunjukkan kepada responden.³¹

²⁹ Ni Nyoman Yuliarmi dan A A I N Marhaeni, *Metode Riset Jilid 2* (Denpasar: CV. Sastra Utama, 2019).

³⁰ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015).

³¹ Duwi Priyatno, *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS* (Yogyakarta: ANDI, 2014).

Adapun pengujian validitas kuesioner dalam penelitian ini menggunakan SPSS dengan metode analisis korelasi Pearson dengan cara mengorelasikan skor item dengan skor totalnya. Kemudian pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria menggunakan r tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika nilai positif dan r hitung $\geq r$ tabel maka item dapat dinyatakan valid, jika r hitung $< r$ tabel maka item dinyatakan tidak valid atau dengan kata lain soal dibuang atau tidak dilibatkan dalam penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana item yang masuk pengujian adalah item yang valid saja. Oleh karena itu, digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur pada kuesioner/apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali. Adapun pengujian reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini menggunakan SPSS dengan metode *Cornbach Alpha* dengan batas 0,6 untuk menentukan apakah kuesioner reliabel atau tidak.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak sehingga uji statistik berjenis parametrik dapat dilakukan. Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) apakah berdistribusi normal atau tidak.³²

Uji normalitas pada analisis regresi dan *Multivariate* sangat kompleks, karena dilakukan pada seluruh variabel secara bersama-sama. Uji ini juga dapat dilakukan pada setiap variabel, dengan logika bahwa apabila secara individual masing-masing variabel memenuhi asumsi normalitas, maka bersama-sama

³² Danang Sunyoto, *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis* (Yogyakarta: CAPS, 2011).

(*Multivariate*) variabel-variabel tersebut juga dapat dianggap memenuhi asumsi normalitas.³³

Adapun dalam penelitian ini, untuk menguji normalitas apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan cara tes statistic berdasarkan *test of normality (Kolmogorov Smirnov Test)*. Kriteria untuk pengambilan keputusannya yaitu:

- 1) Jika nilai sig > 0,05, maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai sig < 0,05, maka data berdistribusi tida normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (bebas). Model regresi yang baik yaitu apabila tidak terjadi korelasi antara variabel independen.³⁴

Cara mengetahui ada tidaknya gejala multikolinieritas didalam model regresi yaitu dengan melihat VIF (*Variance Inflation Faktor*) dan nilai *Tolerance*. Jika nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas. Sebaliknya jika VIF > 10 dan nilai *tolerance* < 0,1 maka menunjukkan adanya multikolinieritas.³⁵

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Deteksi Heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji Glejser SPSS. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusannya yaitu:

³³ Masrukin Masrukin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Kudus: STAIN Kudus, 2009).

³⁴ Sunyoto, *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*.

³⁵ Romie Priyastama, *The Book Of SPSS Pengolahan dan Analisis Data* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020).

- 1) Jika nilai $\text{sig} > \alpha (0,05)$ maka kesimpulannya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai $\text{sig} < \alpha (0,05)$ maka kesimpulannya adalah terjadi heteroskedastisitas.³⁶

3. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Statistik uji F dapat berfungsi untuk menunjukkan semua variabel independen yang digunakan dalam semua metode secara simultan mempengaruhi variabel dependen. Penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Perhitungan statistik uji F adalah sebagai berikut:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan: R^2 = Koefisien determinasi
 n = Jumlah data
 k = Jumlah variabel

Dasar ukuran dalam pengujian dengan membandingkan nilai F_{hitung} dan F_{tabel} menggunakan ketentuan berikut:

- 1) H_0 ditolak apabila $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$
- 2) H_0 diterima apabila $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$
- 3) Variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen apabila $\text{sig.} < 0,05$

Variabel independent tidak berpengaruh terhadap variabel dependen apabila $\text{sig.} > 0,05$

b. Uji Statistik T

Uji t dari teknik analisis data dipergunakan dalam pengukuran besarnya pengaruh variabel independen terhadap individu untuk menjelaskan perubahan variabel dependen.

Nilai dalam uji t dapat diamati pada *output coefficients* melalui hasil analisis regresi linier berganda yang sebelumnya telah diuji. Adapun untuk nilai

³⁶ Sunyoto, *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*.

signifikansi dalam penelitian ini yaitu 0,05. Pengambilan keputusan dalam uji t ditentukan dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka didapatkan nilai bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk uji t yaitu:

- 1) Jika skor $t > 2$ maka hipotesis alternatif diterima yang berarti variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.
- 2) Apabila skor $t_{hitung} >$ hasil t_{tabel} maka hipotesis alternatif diterima yang berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk mengetahui ketepatan atau kecocokan garis regresi yang terbentuk dalam mewakili data observasi. Perlu dilihat sampai seberapa jauh model yang terbentuk mampu menerangkan kondisi yang sebenarnya. Dalam analisis regresi dikenal suatu ukuran yaitu koefisien determinasi (R^2).³⁷

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui prosentase perubahan variabel terikat (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X). jika R^2 semakin besar, maka prosentase perubahan variabel terikat (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin tinggi, dan sebaliknya.³⁸

d. Analisis Regresi Linier Berganda

Memahami pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen perlu menggunakan analisis regresi linier berganda. Teknik yang digunakan dalam uji analisis regresi linier berganda adalah uji hipotesis klasik gabungan. Apabila variabel independen yang digunakan berjumlah lebih dari satu dalam sebuah penelitian, maka nilai uji regresi harus diuji untuk memastikan bahwa masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

³⁷ Dergibson Siagian Sugiarto, *Metode Statistika Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Dramedia Pustaka Utama, 2006).

³⁸ Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, 2015.

Analisis regresi berganda digunakan jika terdapat minimal 2 variabel independen.³⁹ Hal itu sesuai dengan judul dari peneliti yaitu: pengaruh kemudahan penggunaan *e-money* (X_1), gaya hidup (X_2), terhadap perilaku konsumtif mahasiswa (Y). Berdasarkan hal tersebut, persamaan regresi sesuai judul penelitian ini yaitu:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y	= Pengambilan Keputusan
a	= Konstanta
b_1, b_2	= Koefisien regresi
X_1	= Kemudahan Penggunaan <i>E-Money</i>
X_2	= Gaya Hidup
e	= Standar error



³⁹ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Yogyakarta Pustaka Baru, 2015).